KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN "TARIF IMPOR TRUMP" PADA MEDIA *KOMPAS.COM* DAN *TEMPO.CO*: ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT N. ENTMAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS XI SMA

SKRIPSI

OLEH
RIZKA ADINDA
NIM F1011221025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN "TARIF IMPOR TRUMP" PADA MEDIA *KOMPAS.COM* DAN *TEMPO.CO*: ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT N. ENTMAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS XI SMA

SKRIPSI

Diajaukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh:
RIZKA ADINDA
NIM F1011221025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN "TARIF IMPOR TRUMP" PADA MEDIA *KOMPAS.COM* DAN *TEMPO.CO*: ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT ENTMAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS XI SMA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada
Peneliti,

Rizka Adinda
NIM F1011221025

Disetujui oleh,

Pembimbing pertama,	Pembimbing kedua,
Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.	**Agus Syahrani, S.Pd.,M.M.S.Ling.**
NIP 196706191993031002	**NIP 198010162007101001**

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN "TARIF IMPOR TRUMP" PADA MEDIA *KOMPAS.COM* DAN *TEMPO.CO*: ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT ENTMAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS XI SMA

SKRIPSI

Rizka Adinda
NIM F1011221025

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.	**Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.LING.**
NIP 196301271990022001	**NIP 196706191993031002**

Penguji Pertama,	Penguji Kedua,
Amriani Amir, M.Hum.	**Mellisa Jupitasari, M.Pd.**
NIP 198007062005012004	**NIP 199305112019032023**

Disahkan oleh,
Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN "TARIF IMPOR TRUMP" PADA MEDIA *KOMPAS.COM* DAN *TEMPO.CO*: ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT ENTMAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS XI SMA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada
Peneliti,

Rizka Adinda
NIM F1011221025

Disetujui oleh,

Pembimbing pertama,	Pembimbing kedua,
Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.	**Agus Syahrani, S.Pd.,M.M.S.Ling.**
NIP 196706191993031002	**NIP 198010162007101001**

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

LEMBAR PERSETUJUAN

KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN "TARIF IMPOR TRUMP" PADA MEDIA *KOMPAS.COM* DAN *TEMPO.CO*: ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT ENTMAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS XI SMA

SKRIPSI

Rizka Adinda
NIM F1011221025

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.	**Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.LING.**
NIP 196301271990022001	**NIP 196706191993031002**

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

LEMBAR PERSETUJUAN

KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN "TARIF IMPOR TRUMP" PADA MEDIA *KOMPAS.COM* DAN *TEMPO.CO*: ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT ENTMAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS XI SMA

SKRIPSI

Rizka Adinda
NIM F1011221025

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.	**Agus Syahroni, S.Pd., M.M.S.LING.**
NIP 196301271990022001	**NIP 196706191993031002**

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungppura

Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 2 Juni 2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN "TARIF IMPOR TRUMP" PADA MEDIA *KOMPAS.COM* DAN *TEMPO.CO*: ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT ENTMAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS XI SMA

ARTIKEL PENELITIAN

Rizka Adinda
NIM F1011221025

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.	**Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.LING.**
NIP 196301271990022001	**NIP 196706191993031002**

Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN,	Ketua Jurusan PBS,
Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.	**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.**
NIP 196604011991021001	**NIP 197908162002122002**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rizka Adinda

NIM : F1011221025

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupkan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 12 Januari 2026
Yang membuat pernyataan,



Rizka Adinda
NIM F1011221025

BIODATA PENULIS

Nama	:	Rizka Adinda
Tempat, Tanggal Lahir	:	Ketapang, 7 Agustus 2004
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Status dalam keluarga	:	Anak kedua dari tiga bersaudara
Alamat	:	Desa Kinjil Pesisir, Kecamatan Benua Kayong, Kabupaten Ketapang
Telepon	:	0895705101949
Alamat Email	:	F1011221025@student.untan.ac.id
Riwayat Pendidikan	:	1. SDN 20 Benua Kayong (2010-2015) 2. SMPN 1 Ketapang (2016-2018) 3. SMAN 2 Ketapang (2019-2021) 4. FKIP Universitas Tanjungpura
Identitas Orang Tua		
a. Ayah	:	Sahardi
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Pegawai
b. Ibu	:	Merry Yuliana
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi realitas dengan analisis *framing* pada pemberitaan ”tarif impor Trump” pada media berita *Kompas.com* dan *Tempo.co*, serta implementasi penelitian tersebut pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Robert N. Entman yang terdiri atas empat kunci yaitu, (1) mendefinisikan masalah, (2) mendiagnosis penyebab, (3) membuat penilaian moral, dan (4) merekomendasikan solusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, berbentuk kualitatif, dan menggunakan pendekatan *framing*. Sumber data dalam penelitian ini adalah media berita *Kompas.com* dan *Tempo.co*. Datanya berupa kutipan, frasa, kalimat, dan paragraf. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian *framing* menunjukkan bahwa kedua media nasional terkemuka tersebut mengkonstruksi realitas yang berbeda secara signifikan meskipun memberitakan peristiwa yang sama. Selain itu, hasil penelitian ini memperlihatkan keterkaitan bahasa dalam analisis *framing* dan sekaligus berdaya dalam implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita kelas XI SMA fase F Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *framing*, media berita, tarif impor trump.

ABSTRACT

This study aims to describe the construction of reality through *framing* analysis of news reports on “Trump's import tariffs” in the *Kompas.com* and *Tempo.co* news media, as well as the implementation of this research in Indonesian language learning. The benefits of this study are divided into two categories: theoretical and practical. The theory used in this study is Robert N. Entman's theory, which consists of four keys, namely (1) defining the problem, (2) diagnosing the cause, (3) making a moral judgment, and (4) recommending a solution. This study uses a descriptive method, is qualitative in nature, and uses a *framing* approach. The data sources in this study are the news media *Kompas.com* and *Tempo.co*. The data consists of quotations, phrases, sentences, and paragraphs. The data collection technique uses a documentary study technique. The data collection tool in this study is the researcher himself as the key instrument. The results of the *framing* study show that these two leading national media outlets construct significantly different realities even when reporting on the same events. Furthermore, the results of this study highlight the role of language in *framing* analysis and its relevance to the teaching of Indonesian language through news text materials for 11th-grade high school students in Phase F of the Merdeka Curriculum.

Keywords: *framing*, news media, Trump's import tariffs.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Konstruksi Realitas Pemberitaan 'Tarif Impor Trump' pada Media *Kompas.com* Dan *Tempo.co*: Analisis *Framing* Model Robert N. Entman" dengan sebaik- baiknya dan tepat pada waktu yang telah direncanakan. Skripsi penelitian ini diajukan sebagai syarat penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari pihak-pihak yang senantiasa membantu penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si, selaku koordinator program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan sekaligus pembimbing utama yang telah menyetujui penelitian ini dan senantiasa mengarahkan dan memberi masukan berupa kritik, saran dan dukungan dalam penyusunan proposal ini. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.
2. Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling., selaku pembimbing kedua yang telah menyetujui penelitian ini dan memberi masukan berupa kritik, saran, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.

3. Amriani Amir, M.Hum., selaku dosen penguji pertama yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian ini serta bersedia memberikan kritik, saran, serta arahan dalam memperbaiki penelitian ini. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.
4. Mellisa Jupitasari, M.Pd., selaku dosen penguji kedua yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian ini serta bersedia memberikan kritik, saran, serta arahan dalam memperbaiki penelitian ini. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.
5. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan terkait penyusunan penelitian ini. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.
6. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan terkait penyusunan penelitian ini. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.
7. Prof. Martono, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan terhadap proses penulisan proposal penelitian ini. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun proposal ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini mungkin masih terdapat

banyak kekurangan. Penulis sangat menghargai kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menjadikan penelitian ini lebih baik.

Pontianak, 12 September 2025

Penulis,

Rizka Adinda

NIM F1011221025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 12

E. Ruang Lingkup Penelitian 13

F. Penjelasan Istilah 15

BAB II LANDASAN TEORI **19**

A. Agenda *Setting* Media 19

B. Teori Analisis *Framing* Media 20

C. *Framing* Model Robert N. Entman 23

D. Kebijakan Tarif Impor Trump 43

E. Bahasa sebagai Piranti *Framing*: Leksikon Evaluatif, Modalitas, dan Konstruksi Kutipan 46

F. Pembelajaran Bahasa Indonesia 52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **59**

A. Metode Penelitian 59

B. Jenis Penelitian 60
C. Pendekatan Penelitian 60
D. Sumber Data dan Data Penelitian 61
E. Teknik Pengumpulan Data 65
F. Teknik Menguji Keabsahan Data 68
G. Teknik Analisis Data 69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 74
A. Data Penelitian 74
B. Analisis *Framing* "Tarif Impor Trump" Model Robert N. Entman pada Media *Kompas.com* 75
C. Analisis *Framing* "Tarif Impor Trump" Model Robert N. Entman pada Media *Tempo.co* 85
D. Analisis Perbandingan *Framing* dari Media *Kompas.com* dan *Tempo.co* . 96
E. Analisis Kebahasaan: Leksikon Evaluatif, Modalitas, dan Konstruksi Kutipan 100
F. Implikasi Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia 112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 123
A. Simpulan 123
B. Saran 127
DAFTAR PUSTAKA 129

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perumusan Empat Elemen Model Robert N. Entman 71

Tabel 3.2 Contoh Klasifikasi Empat Elemen *Framing* Dalam Berita 72

Tabel 4.1 Data Penelitian 75

Tabel 4.2 Perangkat *Framing* Berita "Imbas Tarif Impor Trump, JPMorgan: Kemungkinan Resesi Global 60 Persen" 75

Tabel 4.3 Perangkat *Framing* Berita "Sri Mulyani Kritik Tarif Trump: Tak Ada Landasan Ilmu Ekonominya" 79

Tabel 4.4 Perangkat *Framing* Berita "Luhut: Dampak Tarif Impor Trump Terhadap Ekonomi Indonesia Minim, Kita Bisa Bertahan" 82

Tabel 4.5 Perangkat *Framing* Berita "Celios Beberkan Dampak Kebijakan Tarif Trump ke RI: Bisa Memicu Resesi" 85

Tabel 4.6 Perangkat *Framing* Berita "Indef: Hitungan Pemberlakuan Tarif Resiprokal Trump Tak Punya Dasar Ekonomi yang Jelas" 88

Tabel 4.7 Perangkat *Framing* Berita "Luhut soal Tarif Trump: Repositioning Perdagangan Global jadi Peluang RI Tarik Investasi dari Luar Negeri" 92

Tabel 4.8 Perbandingan *Framing* antara *Kompas.com* dan *Tempo.co* mengenai Isu "Tarif Impor Trump" 97

Tabel 4.9 Pemetaan Leksikon Evaluatif Kontrastif dalam Korpus 103

Tabel 4.10 Pola Modalitas Kontrastif dalam Korpus 106

Tabel 4.11 Verba Pelaporan dan Fungsi Posisionalnya dalam Korpus 110

Tabel 4.12 Korespondensi Aspek Kebahasaan dengan Elemen *Framing* Entman 111

Tabel 4.13 Pasangan Leksikon Evaluatif Kontrastif dalam Korpus sebagai Bahan Latihan 116

Tabel 4.14 Pola Modalitas Kontrastif dalam Korpus sebagai Bahan Latihan ... 117

Tabel 4.15 Verba Pelaporan dalam Korpus sebagai Bahan Latihan..... 118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Elemen *Framing* Entman 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Teks Berita Media *Kompas.com* 139

Lampiran 2 Tabel Data Teks Berita Media *Tempo.co* 145

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini terdapat latar belakang, rumusan\masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan penjelasan istilah. Berikut hasil pemaparan dalam bab ini.

A. Latar Belakang Masalah

Berita merupakan salah satu bentuk pelaporan informasi yang harus disajikan dengan sebenar-benarnya tanpa kepalsuan. Berita memuat informasi berisikan ide, gagasan, serta fakta yang demikian membuat sebuah berita harus bisa dipercaya. Melalui pesan yang informatif dan aktual, maka suatu berita memiliki kredibilitas yang meyakinkan dan dapat dikatakan berkualitas apabila memiliki berbagai aspek yang dibutuhkan oleh penerima berita (audiens) sesuai dengan realitas berupa fakta-fakta sebenarnya.

Dengan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berita sekarang disajikan dalam berbagai bentuk, salah satunya media berita berbasis jejaring (dalam jaringan/*online*). Media menjadi alat yang sangat signifikan perkembangannya dan kini telah menjadi perantara informasi secara global. Ruang lingkup dimensi dari media juga telah sangat luas sehingga berbagai informasi menjadi lebih mudah diakses. Dengan perluasan dimensi inilah cangkupan media tidak lagi terbatas sehingga pengaruhnya terhadap audiens juga semakin besar. Media mempunyai peran besar dalam menyalurkan informasi secara luas dan tepat. Kemampuannya dalam menjangkau berbagai kalangan harus diakui karena adanya kebutuhan publik akan informasi-informasi yang relevan dengan masing-masing

sasaran audiens. Informasi-informasi ini bukan hanya digunakan sebagai pemenuh kebutuhan hiburan atau pemuas akan hasrat keingintahuan saja, melainkan bagaimana informasi itu diterima dan kemudian digunakan untuk alasan tertentu. Melalui literasi media, pemahaman diperdalam dengan mengetahui bagaimana teks media dirancang untuk memengaruhi audiens, serta bagaimana teks ini mencerminkan perspektif dari para kreatornya (Hermawan, 2017). Maka menjadi penting untuk melihat media sebagai alat yang sangat berperan dalam perolahan dan pertukaran informasi. Dengan peran yang besar ini media turut berkontribusi dalam pengaturan agenda dan dengan cermat memilih masalah yang dianggap perlu untuk diberikan perhatian melalui penonjolan sebagai cara untuk menarik masyarakat dan pembuat kebijakan (Abisso et al., 2024).

Media memiliki peran untuk menyediakan informasi dalam bentuk berita mengenai berbagai isu terhadap publik. Semakin besar nama media, maka semakin besar pula kekuatannya dalam mengelola informasi yang dibutuhkan publik, terutama yang memiliki daya tarik besar dan memiliki efek ledakan bagi publik sehingga membuat berita lebih banyak menyita perhatian. Hal ini bisa terjadi karena pengaruh isu yang sedang dipermasalahkan juga memiliki efek yang relevan terhadap publik dalam hal tertentu seperti isu yang berkaitan dengan kebijakan. Sebagai pemasok informasi, media berita memainkan peranan penting selama konflik dengan berfungsi sebagai mimbar untuk kontes atas makna. Dengan demikian, ”seluruh isi media merupakan realitas yang telah dikonstruksikan dalam bentuk yang bermakna” (Badara, 2014: hlm. 8).

Tidak jarang media menuangkan fakta berdasarkan apa yang mereka anggap penting untuk disoroti. Penyorotan inilah yang menjadi faktor dari munculnya pembingkaian berita atau juga disebut dengan istilah *framing*. *Framing* media terjadi apabila terdapat suatu kepentingan, ideologi ataupun atas adanya perhatian besar terhadap isu hanya dengan memperlihatkan satu aspek sebagai hal yang dianggapnya penting untuk diketahui oleh publik. Seperti halnya dalam menyajikan isu-isu kompleks seperti kebijakan perdagangan, terutama yang berpotensi mempengaruhi publik secara langsung maupun tidak langsung. Efek atau reaksi yang diharapkan dari suatu isu menjadi pertimbangan penting bagi media dalam mengemas berita mereka lalu menyajikannya pada publik.

Konsep pembingkaian diperkenalkan dan dikembangkan oleh Erving Goffman (1974) dengan pemikiran bahwa individu memahami dunia menggunakan "bingkai", yang memandu persepsi realitas dan mengatur atau menyaring pengalaman seseorang dengan cara tertentu. Bingkai-bingkai ini menunjukkan "skema interpretasi", atau apa yang ia gambarkan sebagai "lensa" yang demikian melalui itu individu akan "menemukan, memahami, mengidentifikasi, dan memberi label" mengenai kejadian dalam dunia sosial mereka (Goffman, 1974; Omeni, 2024).

Framing menjadi cara bagi media dalam menunjukan konstruksi realitas yang diunggulkan dalam narasi pemberitaannya. Begitu pula dalam hal kebijakan tarif impor Trump yang menarik perhatian besar publik sebagai isu global yang berdampak pada hubungan dagang AS dengan berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam isu kebijakan ekonomi ini, AS sebagai negara adidaya menunjukan

kekuatannya dalam mengguncang perekonomian global, melihat dari bagaimana respon negara-negara yang terimbas akan adanya kebijakan yang di keluarkan oleh Presiden AS ini. Dengan adanya fenomena ini, media Indonesia tentu tidak berdiam diri, sebab masalah ini dilihat sebagai isu yang memiliki nilai informasi yang tinggi karena efek yang dihasilkannya. Media di sini memiliki peran untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kebijakan dan turut menarik perhatian publik.

Kompas.com dan *Tempo.co* menjadi dua dari banyaknya media pemberitaan yang mengangkat berbagai isu penting lalu menyajikannya kepada publik. Posisi *Kompas.com* dan *Tempo.co* sebagai media nasional atau pers yang diakui oleh negara menjadikannya media yang dapat dipercaya dan menyajikan informasi relevan terkait isu yang marak dibahas. Hal ini ditunjukan oleh dua media dengan memberikan informasi yang aktual dan cukup beragam membahas isu-isu dalam berbagai bidang, termasuk mengenai kebijakan ekonomi khususnya isu ”Tarif Impor Trump” ini. Secara garis besar kedua media memiliki cara dalam menyajikan berita yang berkaitan dengan prinsip jurnalistik mereka, seperti *Kompas.com* yang cenderung *mainstream* dan *Tempo.co* yang relatif bersifat investigatif . Kedua pers ini tentu memiliki kebijakan dan aturan tersendiri dalam mengemas berita yang disampaikannya, entah mengenai apa yang diprioritaskan atau sudut pandang dominan yang ditampilkan dari suatu isu. Inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti menganggap perlu untuk meneliti kedua media ini melalui pendekatan *framing.*

Penelitian ini mengkaji bagaimana realitas pemberitaan tentang 'Tarif Impor Trump” yaitu kebijakan tarif impor yang diberlakukan oleh Presiden AS Donald

Trump ini dibentuk oleh dua media utama di Indonesia, yaitu *Kompas.com* dan *Tempo.co*. Pemberitaan mengenai isu ini dipilih karena menyangkut permasalahan global yang memicu situasi ekonomi dan politik berbagai negara termasuk Indonesia sehingga cukup menyita banyak perhatian publik dan akhirnya menjadikannya isu yang sering diberitakan perkembangannya oleh media berita, terkhusus media *Kompas.com* dan *Tempo.co*. Pendekatan yang digunakan mencakup Model *Framing* dari Robert N. Entman, bertujuan untuk memahami bagaimana kedua media membingkai isu ini, termasuk pemilihan kata, narasi, dan sudut pandang yang mereka gunakan. Fokusnya adalah untuk mengetahui bagaimana media membentuk sebuah bingkai melalui narasi yang ditonjolkan secara khusus terhadap isu pemberitaan ”Tarif Impor Trump”.

Dengan menganalisis teks berita secara kritis, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana konstruksi realitas digambarkan melalui empat elemen *framing* Entman khususnya dalam pemberitaan *Kompas.com* dan *Tempo.co* mengenai kebijakan AS ini pada media Indonesia. Hasil dari studi ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang peran media dalam membentuk narasi mengenai isu global, terutama yang berkaitan dengan kebijakan ekonomi dan hubungan internasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan model *framing* Robert N. Entman, yang memudahkan peneliti dalam mengungkap apa yang dianggap sebagai bingkai dalam berita. Model *framing* Entman (1993) terdiri dari empat elemen: (1) mendefinisikan masalah, (2) mendiagnosis penyebab, (3) membuat penilaian moral, dan (4) merekomendasikan solusi (Boeynaems, 2017; Primagara & Agustin, 2018).

Elemen-elemen ini memberikan kerangka untuk menganalisis bagaimana media membingkai isu dengan memilih aspek tertentu untuk disoroti (Setiawan & Harnia, 2021; Setiawan & Suyoto, 2020). *Framing* melibatkan pemeriksaan bahasa, gambar, dan narasi media yang mencerminkan pandangan dan kepentingan tertentu yang dibutuhkan oleh media untuk disampaikan dengan penonjolan atau kata-kata yang diperkuat dengan alasan tertentu pula (Alamillo, 2019; Allan, 2010; Angela & Dolis, 2023; Anggoro, 2016; Askanius, 2019; Elsoufy, 2024; Muhaemin & Sanusi, 2019; H. Setiawan & Harnia, 2021). Bahasa berperan sebagai alat kuat untuk membentuk realitas sosial dan memengaruhi opini publik (Juanda et al., 2025). Analisis *framing* model Robert N. Entman ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana media mempromosikan interpretasi tertentu terhadap suatu isu.

Dengan melihat dari berbagai penelitian terdahulu yang terkait penelitian ini, terdapat banyak hal yang dianggap penting untuk dilihat sebagai acuan relevan melalui studi terdahulu. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini. Pertama berkaitan dengan *framing*, penelitian oleh Ette (2023) yang menargetkan mengenai bagaimana pembingkaian berita melalui pendekatan penelitian kualitatif, khususnya analisis pembingkaian berita dalam penelitiannya. Ia menyoroti analisis pembingkaian sebagai proses penelitian dinamis menyelidiki alat konseptual yang digunakan oleh media untuk memilih, menafsirkan, mengevaluasi, dan menyampaikan informasi. Dengan melihat pada gagasan Entman yang menegaskan bahwa membingkai "memainkan peran utama dalam pengerahan kekuatan politik dan bingkai dalam teks berita benar-benar merupakan jejak kekuasaan dengan mendaftarkan identitas aktor atau minat yang bersaing

untuk mendominasi teks" (R. Entman, 1993:52; Ette, 2023). Apa yang dilihatnya sebagai masalah utama adalah referensi kekuasaan adalah Gesensi untuk penelitiannya, mengingat dinamika kekuatan hubungan Inggris-AS. Dengan demikian, penelitiannya menjadi salah satu kunci dalam pendalaman referensi terhadap "penampakan *framing*" sebagai fokus yang dilihat dalam konteks media *framing* pada penelitian ini.

Kedua, lebih spesifik mengenai implementasi model Entman, penelitian oleh Alfani et al. (2023) dengan pendekatan yang sama, yaitu *framing* Entman dengan menyoroti peningkatan gerakan politik menjelang pemilihan presiden 2024 dengan tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana *Kompas.com*, Mediaindonesia.com, dan Republika.co.id, sebagai media online yang berpengaruh di Indonesia, membingkai dan membangun masalah identitas politik menjelang pemilihan presiden 2024. Untuk membangun pesan dari tiga media dan menampilkan pembangunan realitas masalah orientasi identitas politik sebagai representasi kepentingan politik sebelum pemilihan presiden 2024, ada fokus pada proses pemilihan masalah dan menyoroti aspek-aspek spesifik dari kenyataan yang dilaporkan, yang dipengaruhi oleh ideologi media dan pendapat jurnalis.

Ketiga, menelusuri lebih lanjut mengenai analisis *framing,* Adi (2024) meneliti mengenai pembingkaian informasi oleh channel *Youtube* Podcast *Close The Door* yang mengangkat isu dari film dokumenter Netflix berjudul "*Ice Cold: Murder, Coffee And* Jessica Wongso". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cara pembingkaian yang digunakan dalam video *Youtube* tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis *framing* berdasarkan model

Robert N. Entman. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa pemilihan narasumber dalam kedua video mencerminkan keberpihakan masing-masing narasumber, sehingga memberikan informasi dari perspektif yang saling bertentangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* untuk memahami bagaimana informasi disajikan dan dipersepsikan oleh publik. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada cara media menyajikan informasi dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi pemahaman serta opini masyarakat, meskipun konteks isu yang dibahas berbeda. Tujuannya ialah menekankan pentingnya analisis *framing* dalam memahami dinamika informasi di media, baik dalam konteks berita tradisional maupun platform digital.

Keempat, terdapat studi oleh Horn (2024) yang secara metodologis, penelitiannya memberikan kontribusi inovatif dengan menggambar konsep media pembingkaian yang mempelajari bagaimana peristiwa diidentifikasi melalui bahasa, metafora, pesan, dan linguistik lainnya. Ini berguna untuk memahami bagaimana, mengapa, dan betapa pentingnya ini dalam pembangunan laporan media. Ia menggunakan definisi Entman (2003) tentang pembingkaian yang berakar pada empat elemen pembingkaian, sambil mengadaptasi ini agar sesuai dengan penelitian kriminologis dengan menyelaraskannya dengan empat pilar kriminologi: pelaku, penyebab kejahatan, viktimisasi, dan hukuman. Mencari jawaban untuk keempat elemen ini memungkinkan untuk menentukan frame keseluruhan untuk setiap outlet. Walau studinya tidak secara langsung mengarah pada konteks isu yang sama dengan penelitian ini, namun peneliti menyoroti pada metodologi yang menggunakan pendekatan empat elemen model *framing* Robert N. Entman. Hal ini

menjadikan studi ini sebagai pustaka yang relevan dalam kajian teori yang diperluas dan melihat bagaimana konstruksi realitas digambarkan melalui media.

Kelima, studi yang dilakukan oleh Sahakyan (2024) memberikan gambaran lebih dalam mengenai teori pembingkaian Robert N. Entman (1993) dengan melakukan analisis pada retoris para pemimpin negara Armenia, Azerbaijan dan Turki. Artikel ini mempertimbangkan bagaimana para pemimpin ketiga negara membahas solusi untuk Perang Nagorno-Karabakh antara 2002-2022. Ia berpendapat bahwa aspek retoris dari konflik dan pembingkaian naratif yang digunakan oleh para pemimpin ini untuk pemirsa eksternal yang berfungsi sebagai tabir asap (memberikan pengaruh dengan cara tersembunyi atau tidak langsung), menyembunyikan kepentingan politik yang mendasari peran negara mereka. Penelitiannya mengidentifikasi bingkai yang membuat resolusi konflik. Dengan demikian penelitian ini juga memberikan gambaran lebih jelas mengenai bagaimana konsep *framing* berperan dalam mengonstruksi realitas.

Keenam, lebih lanjut mengenai analisis *framing*, Abuhasirah (2025) telah melakukan studi penelitian menggunakan analisis *framing* Entman untuk mengungkap bagaimana *talk show* membentuk persepsi publik melalui pendekatan analitis dan persuasi rasional, dengan penekanan pada hasil ekonomi sebagai kerangka utama. Temuan menunjukkan bahwa *framing* dalam *talk show* dipengaruhi oleh orientasi media, visi produser, dan tujuan komunikator, yang memperkuat peran media dalam mengkonstruksi realitas politik. Penelitian ini relevan dengan studi ini dengan melihat berdasarkan teori *framing* karena sama-sama mengkaji bagaimana media membentuk narasi melalui seleksi dan penekanan

isu. Perbedaannya terletak pada objek (*talk show* versus berita online) dan konteks isu (legislatif domestik versus kebijakan perdagangan internasional), namun keduanya memperkuat argumen bahwa *framing* media bersifat strategis dan dipengaruhi oleh kepentingan di balik produksi konten. Studi ini menjadi referensi penting untuk memahami variasi teknik *framing* dalam format media yang berbeda, sekaligus memperkaya perspektif analisis model Entman dalam konteks pemberitaan ekonomi-politik.

Berdasarkan kajian literatur terdahulu, terdapat beberapa celah (*gap*) yang akan diisi oleh penelitian ini. Pertama, meskipun banyak studi telah menggunakan model *framing* Entman untuk menganalisis pemberitaan dalam konteks politik, ekonomi, dan kriminalitas (Ette, 2023; Horn, 2024; Sahakyan, 2024), belum ada penelitian yang secara khusus mengaplikasikan model ini untuk mengkaji konstruksi realitas pemberitaan "tarif impor Trump" di media Indonesia, khususnya *Kompas.com* dan *Tempo.co*. Kedua, studi-studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada konteks Barat (AS-Eropa) atau konflik geopolitik (seperti Nagorno-Karabakh), sementara analisis *framing* kebijakan perdagangan internasional di media Asia, khususnya Indonesia, masih terbatas. Ketiga, penelitian seperti; (Abuhasirah, 2025; Adi, 2024) mengkaji *framing* dalam format *talk show* dan *Podcast* pada YouTube, sedangkan penelitian ini akan melengkapi dengan fokus pada berita online, yang memiliki karakteristik *framing* berbeda karena faktor kecepatan, interaktivitas, dan audiens digital. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam kajian *framing* media dengan mengombinasikan analisis model Entman, konteks

kebijakan global Trump, dan media online Indonesia sebagai objek yang belum banyak dieksplorasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana media berperan sebagai sumber informasi dalam politik global, khususnya dalam konteks Indonesia yang sering terdampak oleh kebijakan ekonomi negara adidaya. Temuan ini dapat menjadi bahan refleksi mengenai objektivitas jurnalistik, kemungkinan adanya kepentingan politik di balik pemberitaan, maupun kecenderungan nasionalisme ekonomi yang muncul di media Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan bagi akademisi, praktisi media, dan pengambil kebijakan untuk memahami dinamika diskursus media dalam isu-isu geopolitik dan ekonomi internasional.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ditemukan dan dibuat berdasarkan bagaimana peneliti melihat suatu masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan merefleksikan pertanyaan-pertanyaan penelitian ke dalam empat elemen analisis *framing* model Robert N. Entman dan implikasi penelitian terhadap pembelajaran dengan poin-poin berikut.

1. Bagaimana *framing* dalam pemberitaan “Tarif Impor Trump” pada media *Kompas.com* berdasarkan empat elemen Robert N. Entman.
2. Bagaimana *framing* dalam pemberitaan “Tarif Impor Trump” pada media *Tempo.co* berdasarkan empat elemen Robert N. Entman.
3. Bagaimana perbedaan *framing* antara *Kompas.com* dan *Tempo.co* dalam pemberitaan “Tarif Impor Trump”.

4. Bagaimana hubungan bahasa dan *framing* dalam teks berita "Tarif Impor Trump"?
5. Bagaimana implikasi hasil analisis *framing* dan kebahasaan teks berita "Tarif Impor Trump" terhadap pembelajaran teks berita di kelas XI SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari permasalahan yang ingin ditemukan dalam penelitian ini, dirumuskanlah tujuan-tujuan sebagai berikut.

1. Mengungkap *framing* dalam pemberitaan "Tarif Impor Trump" pada media *Kompas.com* berdasarkan empat elemen Robert N. Entman.
2. Mengungkap *framing* dalam pemberitaan "Tarif Impor Trump" pada media *Tempo.co* berdasarkan empat elemen Robert N. Entman.
3. Mendeskripsikan perbedaan *framing* antara *Kompas.com* dan *Tempo.co* dalam pemberitaan "Tarif Impor Trump".
4. Mendeskripsikan hubungan bahasa dan *framing* dalam teks berita "Tarif Impor Trump".
5. Mendeskripsikan bagaimana implikasi hasil analisis *framing* dan kebahasaan teks berita "Tarif Impor Trump" terhadap pembelajaran teks berita di kelas XI SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya

kajian *framing* model Entman dalam konteks pemberitaan kebijakan ekonomi global, khususnya isu proteksionisme AS. Selain itu, penelitian ini menguji relevansi empat elemen *framing* Entman (*problem definition, causal interpretation*, *moral evaluation, treatment recommendation*) dalam media Indonesia khususnya pada media *Kompas.com* dan *Tempo.co*.

Manfaat secara praktis meliputi:

1. Terhadap pembaca dengan memberikan rekomendasi untuk bacaan berita yang lebih berimbang dan mempelajari analisis media sebagai penyedia informasi, terutama pada isu geopolitik-ekonomi.
2. Terhadap pemerintah dengan melihat bagaimana media membingkai dampak "Tarif Impor Trump" terhadap Indonesia, sehingga pemerintah dapat merancang strategi komunikasi publik yang efektif.
3. Terhadap Akademisi/Mahasiswa dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi metodologis untuk analisis *framing* media dengan pendekatan kualitatif-analitis khususnya yang dirumuskan dalam model *Framing* Entman.
4. Hasil analisis *framing* dan kebahasaan teks berita ”Tarif Impor Trump” dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran teks berita di kelas XI SMA fase F Kurikulum Merdeka.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan atau wilayah kajian yang menentukan apa yang diteliti dan apa yang tidak diteliti dalam suatu penelitian. Fungsinya secara umum adalah untuk memfokuskan pembahasan, menghindari

penyimpangan dari tujuan penelitian, serta memberikan kejelasan mengenai variabel, topik, waktu, dan aspek-aspek lain yang menjadi prioritas analisis. Dengan menetapkan ruang lingkup, peneliti dapat mengidentifikasi batasan masalah, memudahkan pengumpulan data, dan memastikan penelitian tetap efisien dan terarah. Ruang Lingkup penelitain ini meliputi batasan topik, variabel, dan waktu penelitian.

1. Batasan Topik

Kajian utama meliputi konstruksi realitas media melalui teks berita dengan fokus pada pemberitaan mengenai kebijakan tarif impor Donald Trump yang diberitakan oleh *Kompas.com* dan *Tempo.co* dengan pendekatan *framing* model Robert N. Entman. Untuk menghasilkan kedalaman analisis dalam penelitian kualitatif ini, peneliti membatasi korpus data menjadi 3 artikel dari masing-masing media. Artikel dipilih berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang menekankan relevansi tematik, waktu publikasi dan aspek *framing*. Peneliti menggunakan *purposive sampling* yang bertujuan untuk memastikan artikel yang dipilih memenuhi kriteria inklusi yaitu relevansi dengan tarif impor Trump, tanpa menarik data yang hanya membahas hal yang tidak spesifik, seperti yang hanya membahas mengenai topik tunggal dengan masalah tarif yang tidak berhubungan dengan kebijakan tarif impor yang dikeluarkan Presiden Trump pada 2-9 April 2025. Selain itu, penulis mencari kata kunci yang sama (topik atau narasumber yang digunakan pada artikel berita) dalam menemukan data yang sinkron dari masing-masing berita media *Kompas.com* dan *Tempo.co* untuk bisa membandingkan perbedaan yang lebih relevan dalam hal *framing* kedua media. Misal: “Imbas Tarif Impor Trump,

JPMorgan: Kemungkinan Resesi Global 60 Persen" dari *Kompas.com* dan "Celios Beberkan Dampak Kebijakan Tarif Trump ke RI: Bisa Memicu Resesi" dari *Tempo.co*. Kedua berita dari media *Kompas.com* dan *Tempo.co* membahas tentang kata kunci yang sama yaitu pada kata "resensi" dalam isu tarif impor Trump. Maka hal ini menjadi alasan kuat dari terpilihnya kedua berita tersebut sebagai batasan topik yang ditentukan oleh peneliti sebab akan relevan apabila dibandingkan dalam analisis *framing*. Isu yang dianalisis terkait dampak kebijakan Trump pada perdagangan global, termasuk implikasinya bagi Indonesia (dibahas hanya apabila diangkat oleh media sesuai dengan kemunculan *framing*).

2. Waktu Penelitian:

Data dikumpulkan dalam periode yang relevan dan difokuskan pada momentum tertentu, yaitu saat kebijakan tarif mulai berlaku atau saat respons Indonesia muncul. Diprioritaskan sejak kebijakan impor Trump sangat aktif diberitakan yaitu mulai 2-9 April 2025. Waktu penelitian dibatasi dalam kurun waktu satu minggu tersebut untuk memfokuskan penelitian pada perkembangan sejak isu muncul dan dibicarakan oleh media berita *Kompas.com* dan *Tempo.co* untuk menjaga relevansi terhadap isu.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah diuraikan untuk memberikan penjelasan mengenai penggunaan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Bagian ini dimaksudkan agar dapat membantu untuk memahami makna yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian penelitian ini dapat dipahami dengan jelas dan

tepat demi menghindari kesalahan pengertian ataupun makna ganda dalam penelitian ini. Berikut beberapa istilah yang digunakan di dalam judul penelitian ini.

1. Konstruksi Realitas

Pada dasarnya konstruksi realitas menekankan pada pemahaman mengenai dunia sebagai ”hasil konstruksi” yang dilakukan secara bersama. Hasil dari konstruksi ini akan menghasilkan makna tertentu dengan mempertimbangkan terhadap apa yang menjadi dasar dari bagaimana realitas diceritakan. Bagaimana konstruksi realitas terbentuk dapat dengan melihat keterlibatan dari pengaturan kata-kata yang bermakna untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu kualitas atau keadaan aktual, benar, atau nyata. Akhirnya, konstruksi realitas juga terjadi dalam proses “menceritakan” sebuah peristiwa, keadaan, atau benda, seperti dalam laporan berita media massa.

Penggambaran konstruksi sosial yang sering dilihat saat ini adalah melalui sebran yang *real time* dengan memuat informasi paling baru mengenai berbagai isu yang ada. Dengan kebutuhan publik sekarang terhadap suatu pemberitaan yang cepat dan tepat, kita menuntut konsep aktulitas dari media massa yang kemudian menjadi pertimbangan utama dalam membentuk konstruksi realitas dalam media massa. Dengan demikian konstruksi realitas secara alami terbentuk dalam artikel berita dari media pemberitaan yang kemudian dalam penelitian ini melihat ”konstruksi realitas” yang ditampilkan dari media *Kompas.com* dan *Tempo.co* melalui pendekatan *framing* model Entman terhadap isu tarif impor Trump.

2. *Framing*

Framing atau "pembingkaian" biasanya ditemui dalam berbagai wacana, termasuk artikel berita. *Framing* ini adalah bentuk konstruksi realitas yang ditunjukkan oleh pemberitaan dengan melakukan penekanan atau penonjolan tertentu terhadap apa yang dianggap perlu oleh pihak berita dengan berbagai pertimbangan dibalik pembuatan berita. Penekanan terhadap suatu isu dilakukan dengan menggambarkan melalui berbagai elemen yang dirangkai atau dibingkai dengan memberikan/menunjukan perspektif tertentu agar dapat meraih sesuatu respon (pasif atau pun aktif) dari pembaca untuk mengikuti bagaimana isu dipandang oleh media berita. Sederhananya, media berita menunjukan isu melalui penulisan berita dan kemudian menonjolkan alur tertentu yang membawa pembaca mengikuti proses "penceritaan" terhadap isu tersebut. Dalam penelitian ini, *framing* dilihat dengan menggunakan perangkat elemen *framing* Robert N. Entman untuk mengetahui bagaimana konstruksi realitas berita diungkapkan.

3. Media Berita

Media berita adalah suatu "tempat" atau"rumah" bagi artikel berita yang diterbitkan. Dalam penelitian ini, khususnya media berita dilihat sebagai penggerak publik dengan menyediakan berbagai informasi *real time* yang diperlukan oleh publik. Dengan berbagai kemajuan teknologi yang ada saat ini, tidak jarang terjadi penyebaran berita hoaks yang mengkhawatirkan. Dengan demikian media berita yang aktual menjadi pilihan untuk meraih informasi-informasi yang diperlukan. Media berita nasional seperti *Kompas.com* dan

Tempo.co merupakan media yang dilihat sebagai salah satu pemberitaan aktual yang memuat berbagai isu penting untuk diberitakan.

4. Tarif Impor Trump

Tarif Impor Trump merupakan isu kebijakan internasional yang cukup sering diberitakan di media berita nasional karena efek yang dihasilkan oleh kebijakan ini cukup besar dan mendapat perhatian khusus oleh publik. Tarif impor Trump adalah isu mengenai kebijakan yang dikeluarkan pada 2 April 2025 oleh Presiden AS Donald Trump dengan menaikan tarif impor terhadap barang-barang dari seluruh dunia. Munculnya keluaran kebijakan ini menjadikan situasi yang cukup pelik bagi beberapa negara yang terpengaruh langsung oleh kebijakan Trump ini, tidak terkecuali Indonesia. Dengan demikian topik ini dipilih menjadi subjek dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan bagaimana media merekontruksikan maknanya melalui pemberitaan isu “Tarif Impor Trump”.